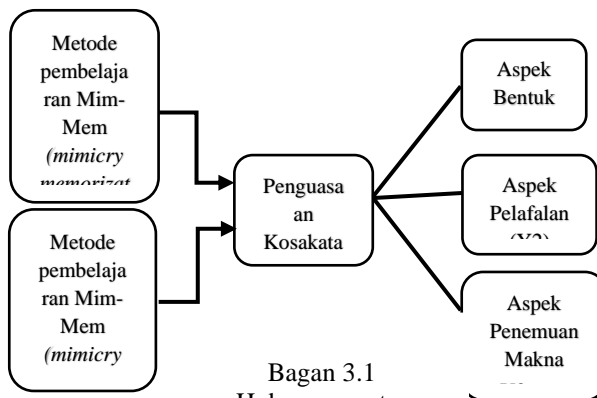


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh metode Mim-Mem (*mimicry memorization method*) berbantu media terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Asih Putera, Kota Cimahi. Selama pelaksanaan penelitian, peneliti meminta kesediaan guru bahasa Arab MTs Asih Putera, Kota Cimahi untuk berkolaborasi terutama dalam perencanaan dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrumen soal. Guru sebagai ahli yang profesional dibidangnya akan diminta bekerjasama oleh peneliti untuk melakukan setiap langkah yang terdapat dalam metode yang ingin diteliti. Penelitian ini menggunakan metode kuasi-eksperimen. Penggunaan metode kuasi-eksperimen disebabkan oleh keinginan peneliti untuk mencari tahu hubungan sebab akibat dari dua kelompok. Kelompok yang ada pada penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diterapkan metode pembelajaran Mim-Mem (*Mimicry Memorization Method*) berbantu media gambar sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang diterapkan metode pembelajaran Mim-Mem (*Mimicry Memorization Method*) berbantu media audio. Perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen merupakan pengaruh variabel bebas dalam penelitian.



Bagan 3.1
Hubungan antar
variabel

Nabila Zakiya, 2019
PENGARUH METODE
M (MIMICRY MEMORIZATION
METHOD) BERBANTU MEDIATERHADAP
PENINGKATAN PENGUSAAN
KOSAKATA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB

3.1.2 Desain Penelitian

Penelitian penelitian ini menggunakan desain penelitian yang bernama (*Nonequivalent Control Group Design*). Desain *Nonequivalent Control Group Design* hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelas kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2015) Pelaksanaan design ini dimulai dengan pemberian test awal / *pretest* (O1) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pretest* dilakukan dengan cara memberikan instrument tes kepada peserta didik sebelum diberikan perlakuan, baik perlakuan berupa metode pembelajaran Mim-Mem (*Mimicry-Memorization Method*) berbantu media gambar maupun perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Mim-Mem (*Mimicry-Memorization Method*) berbantu media audio. Perlakuan (X1) yaitu perlakuan yang menggunakan metode pembelajaran Mim-Mem (*Mimicry-Memorization Method*) berbantu media gambar sedangkan kelas control akan diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan pembelajaran Mim-Mem (*Mimicry-Memorization Method*) berbantu media audio (X2). Setelah itu kedua kelompok akan diberikan *posttest* (O2) yang sama untuk mengetahui dan mengukur perbedaan hasil. Kemudian kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing dihitung skornya. Maka, apabila diketahui terdapat perbedaan hasil (gain) pada masing- masing kelas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari metode pembelajaran Mim-Mem (*Mimicry-Memorization Method*) berbantu media gambar. Skema desain penelitian dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 3.1

<i>Desain penelitian Nonequivalent Control Group Design</i>			
Kelompok	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen (Penerapan <i>mimicry memorization method</i> berbantu media gambar).	O ₁	X	O ₂
Kontrol (Penerapan <i>mimicry memorization</i>	O ₃	X	O ₄

Nabila Zakiya, 2019

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN MIM-MEM (MIMICRY MEMORIZATION METHOD) BERBANTU MEDIATERHADAP PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

method berbantu
media audio).

(Sugiyono, 2015)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi penelitian

Madrasah Tsanawiyah yang dijadikan populasi dalam penelitian ini yaitu Madrasah Tsanawiyah Asih Putera Kota Cimahi. Alasan diambilnya populasi dari sekolah tersebut karena memenuhi syarat melakukan penelitian eksperimen, selain itu sekolah tersebut memiliki karakteristik yang homogen dan sekolah MTs tersebut memiliki ragam masalah dalam proses pembelajaran, terutama dalam penguasaan kosakata bahasa Arab yang perlu ditingkatkan dalam rangka meningkatkan kemampuan penguasaan kompetensi berbahasa Arab. Penelitian ini berlokasi di Jl. Raya Cihanjuang No. 199, Cibabat, Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat dipilih sebagai tempat penelitian dikarenakan Pemilihan populasi tersebut dikarenakan seluruh peserta didik kelas VII mempelajari Bahasa Arab.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang dapat mewakili dari karakteristik populasi. Sampel ini bukan sampel penuh karena bukan semua populasi yang dijadikan sampel. Sampel diambil dua kelas yang sudah ditentukan oleh sekolah yaitu kelas VII A dan VII B.

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

Sekolah	Kelas	Sampel
MTs Asih Putera Kota Cimahi	Kelas VII A	25 orang
	Kelas VII B	26 orang
Jumlah		52 orang

3.3 Definisi Operasional

Untuk memudahkan dan menghindari kesalah pahaman tentang istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka perlu kiranya

Nabila Zakiya, 2019

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN MIM-MEM (MIMICRY MEMORIZATION METHOD) BERBANTU MEDIATERHADAP PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dijelaskan makna dari istilah yang dipakai dalam penelitian ini. Istilah-istilah yang perlu diberi batasan adalah:

3.3.1 Penguasaan Kosakata

Peningkatan penguasaan kosakata melalui implementasi Metode Mim-Mem (*Mimicry Memorization Method*) berbantu media gambar yaitu dengan cara meminta siswa mengulang setiap kata yang dilafal oleh guru. Pelafalan yang dilakukan oleh guru tidak hanya sekali tetapi berkali-kali sesuai tingkat kesukaran sebuah kata. Siswa diminta menirukan atau melafalkan kembali kata atau kalimat berulang kali hingga peserta didik menguasai kosakata. Ketika melafalkan kata, guru sambil memperlihatkan gambar dan meminta siswa untuk menafsirkan makna dari setiap lafal yang diucapkan sesuai gambar yang diperlihatkan. Selain mengetahui makna kata, penggunaan metode Mim-Mem berbantu media gambar pada mata pelajaran bahasa Arab diharapkan mampu meningkatkan penguasaan kosakata pada dua aspek lainnya yaitu aspek bentuk kata dan penemuan makna.

Berbeda dengan peningkatan penguasaan kosakata melalui implementasi Metode Mim-Mem berbantu media gambar, peningkatan penguasaan kosakata melalui implementasi Metode Mim-Mem berbantu media audio dilakukan dengan cara meminta siswa mendengarkan audio rekaman dan meminta siswa meniru atau melafalkan kembali setiap kata yang dilafalkan oleh *native speaker*. Sehingga siswa diharapkan mengetahui bentuk kata, mampu melafalkan kata yang didengar dan mampu menafsirkan makna dari kata yang diucapkan oleh *native speaker*.

Pemanfaatan metode yang sama dengan media dan kelas yang berbeda dalam pengimplementasian metode Mim-Mem (*Mimicry Memorization Method*) berbantu media bertujuan untuk melihat seberapa besar perbandingan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab terutama dilihat dari tiga aspek komponen penguasaan kosakata yaitu aspek bentuk kata, pelafalan dan penemuan makna, baik pada kelas yang menggunakan metode Mim-Mem berbantu media gambar atau metode Mim-Mem berbantu media audio.

3.3.2 Pengembangan Instrumen Penelitian

Tes uraian berupa *pretest* dan *posttest* adalah instrument penelitian ini. *Pretest* dan *posttest* yang digunakan peneliti dibuat berdasarkan pada petunjuk-petunjuk dalam penguasaan kosakata Bahasa Arab yaitu aspek bentuk kata, pelafalan, dan penemuan makna. Jumlah soal ada 12 soal. Pengukurannya menggunakan skala penilaian, skala pada rubric ini adalah:

Nabila Zakiya, 2019

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN MIM-MEM (MIMICRY MEMORIZATION METHOD) BERBANTU MEDIATERHADAP PENINGKATAN PENGUSAHAN KOSAKATA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0 - 4, 4 (tingkat atas), 2 dan 3 (tingkat menengah), 1 (tingkat standar) dan 0 (tingkat bawah).

Nabila Zakiya, 2019

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN MIM-MEM (MIMICRY MEMORIZATION METHOD) BERBANTU MEDIATERHADAP PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Pengujian Parameter

3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kelayakan penggunaan instrumen dalam penelitian. Uji validitas yang dilakukan adalah sebagai berikut: Uji 1) validitas isi

Uji validitas isi digunakan untuk mengetahui kesesuaian instrument dengan tujuan dilakukannya penelitian. Uji validitas dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada ahli untuk memberikan tanggapan dan memberikan nilai terhadap instrumen yang dibuat oleh peneliti. Pemberian nilai oleh ahli melalui pertimbangan mengenai keselarasan isi instrumen dengan teori-teori terkait dan kelayakan instrumen.

1) Uji validitas kriteria

Pada uji validitas kriteria yaitu menguji kelayakan instrumen yang mengacu pada kriteria. Kriteria yang digunakan adalah nilai kelompok uji coba instrumen yang berasal dari pendidik kelas VII mata pelajaran Bahasa Arab. Pengujian tersebut menggunakan analisis korelasi. Peneliti mengkorelasikan nilai peserta dari daftar nilai mata pelajaran Bahasa Arab yang didapat pendidik dengan kelompok uji coba berjumlah 25 peserta didik dengan nilai yang didapatkan peneliti dari uji coba instrumen. Koefisien bahasa Arab yang didapat peneliti dari uji coba instrumen. Koefisien korelasi merupakan gambaran derajat kevalidan kriteria instrumen uji coba. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan valid dengan menggunakan teknik yaitu apabila koefisien korelasi $r_{xy} > r$ tabel = 0,470 dengan derajat kepercayaan 95%. Analisis korelasi Product Moment dengan formula sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{f=1}^n X_i Y_i - (\sum_{f=1}^n X_i)(\sum_{i=1}^n Y_i)}{\sqrt{n \sum_{f=1}^n X_i^2 - (\sum_{f=1}^n X_i)^2} \sqrt{n \sum_{f=1}^n Y_i^2 - (\sum_{f=1}^n Y_i)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

x_i = Skor asli X

Nabila Zakiya, 2019

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN MIM-MEM (MIMICRY MEMORIZATION METHOD) BERBANTU MEDIATERHADAP PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

y_i = Skor asli Y

(Furqon, 2013, hlm. 105)

Nabila Zakiya, 2019

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN MIM-MEM (MIMICRY MEMORIZATION METHOD) BERBANTU MEDIATERHADAP PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas diperlukan untuk mengetahui tingkat konsistensi dari sebuah instrumen. Dari hasil uji reabilitas dapat menunjukkan bahwa kelayakan instrumen untuk digunakan kembali pada sampel yang berbeda.

Pada penelitian ini, rumus yang digunakan untuk menguji kereliabelan yaitu menggunakan teknik Cronbach Alpha karena pada penelitian ini menggunakan tes uraian yang menggunakan penilaian skala atau tidak bersifat dikotomis. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik yaitu apabila koefisien korelasi reabilitas $\alpha > r$ tabel = 0,856 dengan derajat kepercayaan 95% formula teknik Cronbach Alpha sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan:

α = koefisien alpha yang menggambarkan derajat kereliabelan

K = jumlah butir-butir soal

S_i^2 = jumlah variansi dari setiap butir soal

S_x^2 = variansi total dari tes itu

(Ali, 2014)

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedure pelaksanaan penelitian merupakan langkah-langkah penyelesaian penelitian. Langkah-langkah penyelesaian penelitian ini meliputi empat tahapan sebagai berikut:

3.5.1 Tahap Persiapan

- 1) Menemukan permasalahan yang akan diangkat pada penelitian melalui beberapa cara diantaranya mencoba mengingat pengalaman yang dirasakan selama belajar bahasa Arab di MTs, membaca buku, jurnal dan artikel ilmiah.
- 2) Melakukan studi pendahuluan ke sekolah, menanyakan ke guru terkait permasalahan yang dipaparkan di jurnal dan mencoba mengaitkan dengan permasalahan disekolah
- 3) Membuat judul penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian
- 4) Merumuskan hipotesis dan mengaitkannya dengan rumusan masalah

Nabila Zakiya, 2019

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN MIM-MEM (MIMICRY MEMORIZATION METHOD) BERBANTU MEDIATERHADAP PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 5) Menentukan metode dan desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian
- 6) Menentukan variabel penelitian yang digunakan.
- 7) Menentukan instrument penelitian

Untuk mendukung penelitian peneliti menambahkan kajian teori menurut para ahli yang berhubungan dengan topik yang diangkat oleh peneliti.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti langsung mendatangi sekolah dengan membawa instrumen berupa soal yang mana pembuatan instrumen dan rencana pelaksanaan pembelajaran sudah dikolaborasikan dengan guru sebagai orang yang profesional dibidangnya.

- 1) Kelas eksperimen
 - a. Memberikan soal *posttest*
 - b. Guru melafalkan kalimat berbahasa Arab sambil memegang gambar (sesuai dengan kosakata yang diucapkan).
 - c. Siswa mengikuti kalimat yang diucapkan guru berulang-ulang kali hingga mampu melafalkan dengan baik
 - d. Guru meminta siswa menuliskan setiap kosakata yang sudah mereka lafalkan
 - e. Guru meminta siswa mengartikan setiap kosakata berdasarkan gambar yang diperlihatkan
 - f. Selanjutnya guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan
 - g. Siswa mengemukakan jawaban untuk setiap pertanyaan
 - h. Guru menuliskan tulisan yang benar dan begitu juga arti dari setiap kalimat/kosakata yang dituliskan
 - i. Guru menyimpulkan materi pelajaran
 - j. Pemberian soal *Posttest* oleh guru.
- 2) Kelas Kontrol
 - a. Memberikan soal *pretest*
 - b. Memilih materi
Materi yang disampaikan adalah isim isyarah dan muftada wal khabar yang akan disampaikan oleh guru bahasa arab dan diarahkan langsung oleh peneliti.
 - c. Memutar media audio untuk didengarkan dan pada tahap selanjutnya siswa diminta mengucapkan apa yang diperdengarkan. Jumlah pemutaran audio disesuaikan dengan panjang kalimat yang harus diucapkan kembali

Nabila Zakiya, 2019

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN MIM-MEM (MIMICRY MEMORIZATION METHOD) BERBANTU MEDIATERHADAP PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Peserta didik diminta mendengarkan audio secara individu yang diputar melalui laptop masing-masing dan didengar melalui *earphone/headset*.
- e. Penyampaian materi dari peserta didik
Setiap siswa mencoba mengemukakan jawaban atas setiap pertanyaan yang diajukan.

- f. Guru memberikan kesimpulan
 Pada tahap ini guru menyimpulkan pembelajaran serta menyamakan persepsi peserta didik tentang arti dari setiap kalimat yang sudah ditirukan serta guru mengoreksi penulisan-penulisan jika terdapat kesalahan dalam penulisan.
- g. Pemberian *Posttest*

3.5.3 Tahap Pengolahan Data Hasil Penelitian

Setelah pengumpulan data dilapangan tahap selanjutnya adalah melakukan pengolahan data hasil penelitian menggunakan rumus statistik yang telah ditentukan dan menguji hipotesis serta menarik kesimpulan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan.

3.5.4 Tahap Pembuatan Laporan

Pada tahap ini semua data yang sudah diolah dibuatkan laporan. Laporan disajikan berbentuk karya ilmiah yang disebut skripsi. Setelah selesai peneliti melakukan pengajuan untuk mengikuti sidang skripsi yang diadakan oleh departemen atau program studi yang bertujuan untuk untuk memaparkan hasil penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Ali (2014, hlm. 155) mengatakan “analisis data merupakan salah satu langkah penting untuk memperoleh temuan-temuan hasil penelitian karena data akan menuntun peneliti ke arah temuan ilmiah dianalisis dengan teknik-teknik yang tepat”. Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui persebaran data hasil penelitian. Dilanjutkan dengan uji homogenitas, uji homogenitas dilakukan untuk menguji data penelitian apakah merupakan dari populasi yang sama. Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus uji-t (*t-test*) *independent* berbantuan apabila data berdistribusi normal dan data homogen. Analisis data dicari dengan menghitung perbandingan atau *gain* dari *posttest* – *pretest* dari kedua kelompok. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan pengujian terhadap rata-rata yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah H_0 dapat diterima atau ditolak dan apakah hipotesis alternatif H_1 dapat diterima atau dapat ditolak. Kriteria pengujian hipotesis yaitu jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sedangkan, jika nilai signifikansinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

Nabila Zakiya, 2019

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN MIM-MEM (MIMICRY MEMORIZATION METHOD) BERBANTU MEDIATERHADAP PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nabila Zakiya, 2019

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN MIM-MEM (MIMICRY MEMORIZATION METHOD) BERBANTU MEDIATERHADAP PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu